

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN MENGGUNAKAN MEDIA *POP-UP BOOK* DI TK PERTIWI 1 KOTA PADANG

Nurama Wahyuni, Tesya Cahyani Kusuma

STKIP Adzkie Padang

Email : tesya.cahyani@gmail.com

Abstract : *Improved Ability to Know the Concept of 5-6 Years Ages Using Pop Up Book Media in TK Pertiwi 1 Padang. The aim of this research is to know the improvement of the ability to recognize the concept of the number of children aged 5-6 years using Pop-Up Book media. This study was conducted with 16 children. This study consists of two cycles, each cycle consisting of 5 meetings. Data analysis using simple percentage formula according to Purwanto. The result of the research shows that in the pre-cycle stage, the data of the concept ability level is 56.56%. Then it increased to 63.16% at the end of cycle I and increased to 79.70% at the end of cycle II.*

Keywords : *Numbers Concept Ability, Pop-Up Book Media, Classroom Action Research*

Abstrak : Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Media *Pop Up Book* di TK Pertiwi 1 Padang . Penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun menggunakan media *Pop-Up Book*. Penelitian ini dilaksanakan dengan jumlah 16 orang anak. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 5 kali pertemuan. Analisis data menggunakan rumus persentase sederhana menurut Purwanto. Hasil penelitian menunjukkan pada tahap pra siklus tercatat data tingkat kemampuan konsep bilangan sebesar 56,56%. Lalu meningkat menjadi 63,16% pada akhir siklus I dan terus meningkat menjadi 79,70% pada akhir siklus II.

Kata kunci : Kemampuan Konsep Bilangan, Media *Pop-Up Book*, Penelitian Tindakan Kelas

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan adalah suatu upaya membangun generasi berprestasi dan mewujudkan cita-cita bangsa untuk menjadikan peserta didik yang berpotensi. Oleh karena itu, pemerintah menganjurkan adanya pendidikan anak yang dilakukan sejak anak usia dini.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pasal 28 ayat 1 yang berbunyi , “pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya” . Pendidikan anak usia dini mempunyai tujuan untuk memberikaan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi

manusia beriman, berakhlak, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Peraturan Menteri No.137 tentang standar pendidikan anak usia dini. Salah satu diantaranya standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini. Kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek, nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif dan bahasa, sosial emosional, serta seni. Kognitif merupakan kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ia hadapi, termasuk masalah dalam mengenal konsep bilangan.

Allah dalam Al- Qur'an juga menjelaskan tentang kewajiban kita untuk mengembangkan kognitif terutama dalam mengenal konsep bilangan. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Qs.Yunus : 5

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ
لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ
يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya : Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya

dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-

tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.(Qs.Yunus: 5).

Surat Yunus ayat 5 (Tafsir ilmiah Salman) di atas menjelaskan bahwa Allah telah tetapkan manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan waktu. Dengan adanya matahari, diketahuilah hari-hari. Dan dengan adanya perjalanan bulan, maka dapat diketahui hitungan bulan dan tahun. Dari penafsiran diatas, menjelaskan bahwa betapa pentingnya kecerdasan membilang yang harus dimiliki oleh setiap manusia.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 20 juli sampai 28 juli 2017 tepatnya di TK Pertiwi 1 Kota Padang khususnya pada kelompok B4 terdapat beberapa fenomena seperti , (1) saat anak melakukan kegiatan mengurutkan angka menggunakan balok angka anak belum mampu melakukan kegiatan tersebut, (2) pada saat anak melakukan kegiatan menghitung pensil anak dapat menghitung pensil tersebut , tetapi anak belum mampu mencocokkan jumlah pensil yang dihitungnya dengan angka yang dituliskan guru di papan tulis.

Menurut kurikulum 2013 (indikator) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor

137 Tahun 2014 sudah dijelaskan bahwa anak usia lima sampai enam tahun sudah mampu mengenal konsep bilangan. Adapun karakteristik kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun menurut susanto (2011:106) adalah 1) membentuk permainan secara sederhana, 2) menyebutkan dan membilang 1-20, 3) memahami lambang bilangan, 4) menghubungkan konsep dengan lambang bilangan, 5) memahami konsep sama, lebih banyak, dan lebih sedikit. Dari 16 orang anak kelompok B4 di TK Pertiwi 1 Kota Padang melalui observasi. Peneliti memperoleh data kemampuan mengenal konsep bilangan pada tabel di bawah ini :

Data kondisi awal anak sebelum dilakukannya tindakan. Pada indikator pertama yaitu menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, dari 16 orang anak kelompok B4 yang belum berkembang 10 orang anak dengan presentase 62,5%, mulai berkembang 1 orang anak dengan presentase 6,25%, berkembang sesuai harapan 1 orang anak dengan presentase 6,25%, berkembang sangat baik 4 orang anak dengan presentase 25%. Indikator kedua yaitu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan yang belum berkembang 10 orang anak dengan presentase 62,5%, mulai berkembang 2 orang anak dengan presentase 12,5 %, berkembang sesuai

harapan 1 orang anak dengan presentase 6,25%, berkembang sangat baik 3 orang anak dengan presentase 18,75%. Untuk mengatasi masalah yang dipaparkan diatas maka dibutuhkan lebih banyak lagi peran seorang guru supaya tercapainya tujuan yang diinginkan. Salah satu cara yang bisa dilakukan guru yaitu dengan memilih metode, media, dan berbagai permainan dalam pembelajaran yang cocok digunakan dalam peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan. Pemilihan media pembelajaran yang menarik juga dapat meningkatkan hasil belajar anak.

Media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun dapat menggunakan media pembelajaran *pop-up book*. Menurut Nancy, Larson Bluemel, dkk, (2012:2) *Pop-up book* merupakan sebuah buku yang memberikan potensi gerak dan menggunakan interaksi dalam penggunaan mekanisme kertas sebagai lipatan, gulungan, slide, dan memberikan ilustrasi gerak atau tokoh yang bermunculan dari halamannya yang dapat menarik minat anak untuk proses pembelajaran. Adapun tujuan media *pop-up book* menurut Nancy, Larson Bluemel, dkk (2012:3) yaitu, (1) untuk meningkatkan keingin tahuan anak, (2) untuk meningkatkan kemampuan berfikir, (3) untuk

mengembangkan pengenalan konsep bilangan, (4) melatih logika, (5) untuk mengenalkan konsep warna dan bentuk (6) dapat memotivasi anak dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas media *pop-up book* merupakan media yang digunakan untuk pengenalan konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun. Hal ini berkaitan dengan fenomena yang peneliti temukan khususnya

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). PTK diadakan perlakuan tertentu yang didasarkan pada masalah-masalah aktual yang ditemukan di lapangan. PTK yang dilaksanakan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Arikunto. Menurut Arikunto (2014:3) mengemukakan bahwa PTK adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Arikunto (2014:16) model siklus ini “mempunyai empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan, yang dilakukan untuk mengamati aktifitas anak selama kegiatan berlangsung.

dalam pengenalan konsep bilangan pada anak pada kelompok B4 di TK Pertiwi 1 Kota Padang. Berdasarkan observasi yang peneliti temukan di lapangan maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Media *Pop-Up Book* di TK Pertiwi 1 Kota Padang”.

Selanjutnya data yang sudah dikumpulkan melalui observasi, dianalisis menggunakan rumus presentase sederhana menurut Purwanto (2010:102) yaitu

$$NP = \frac{\text{R}}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Adapun kriteria keberhasilan tindakan terjadi jika pelaksanaan Media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Kriteria keberhasilan tindakan mengacu pada Mills (2000 : 101) sebesar 71%. Peneliti dan observer menyetujui

kriteria keberhasilan sebesar 75%. Apabila sudah mencapai target keberhasilan 75% maka siklus dihentikan atau sudah berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menunjukkan pada aspek yang ingin diamati yaitu menggunakan lambang bilangan untuk menghitung pada tingkat penguasaan 56,56% dengan predikat kurang, dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan pada Pada siklus I dengan presentase 63,16%, Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan guru dan observer. Saat di dalam kelas guru masih kurang mengkondisikan ruangan kelas sehingga anak belum mampu menyerap semuanya apa yang diberikan penjelasan oleh guru. Maka dari itu pada tindakan 4 guru akan

Pada siklus II dengan presentase 79,70%. Berdasarkan hal tersebut terjadi peningkatan disiklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa memang terjadi

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian pada siklus I dan Siklus II serta hasil analisis data tentang peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun

Pada kondisi awal sebelum dilakukan penelitian, Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan anak usia 5-6 tahun masih rendah. Hal ini terlihat bahwa pengenalan konsep bilangan anak usia 5-6 belum sesuai dengan karakteristik anak usia 5-6. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

tingkat penguasaan 56,56% dengan predikat kurang. Dari kondisi awal ini dapat menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak berada pada 56,56% dengan predikat kurang. lebih mengkondusifkan lagi ruangan kelas agar anak lebih konsentrasi mendengarkan guru. Setelah dilakukanya Siklus I dilaksanakan bahwa kriteris keberhasilan menurut Miils yaitu 71% belum tercapaimaka peneliti malanjutkan penelitian ini ke siklus II

Siklus II Pertemuan 1 sampai Pertemuan 5

peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun menggunakan media *pop-up book*.

Kesimpulan

menggunakan media *Pop-Up Book* di TK Pertiwi 1 Kota Padang dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun

menggunakan media *Pop-Up Book* di TK Pertiwi 1 Kota Padang. Hal ini terlihat pada meningkatnya kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun dari setiap siklus tindakan dalam proses penelitian.

Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu (1) guru harus merencanakan gambar-gambar yang

lebih menarik lagi di dalam media *Pop-Up Book* sesuai dengan tema dan sub tema agar anak semakin senang dan bersemangat. (2) peneliti agar dapat menemukan metode dan ide-ide baru yang nantinya dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, khususnya dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep Bilangan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Patricia P. 2014. Skripsi Patricia P A PGSD 10108241107. *Peningkatan Keterampilan Belajar pada Pembelajaran Tematik melalui Permainan Kotak Misteri Siswa Kelas III SD Negeri Keningar 1 Magelang*, (Online), (, diakses 29 Maret 2017)
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Permainan Berhitung Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2009. *Manajemen play group dan taman kanak-kanak*. Jogjakarta: Diva Press
- Nancy, Larson Bluemel, dkk. 2012. *Pop-Up Book : A Guide For Teacher And Librarians*. California : santa barbara
- Permendiknas No. 58 Tahun 2009
- Prayitno, Elida. 2005. *Buku Ajar Perkembangan Anak Usia Dini*. Padang: Angkasa Raya
- Seefeldt, carol, dkk. 2008. *Pendidikan anak usia dini*. DKI: PT Indeks
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009a. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

Susanto, Ahmad. 2011a. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Ciputat : Kencana

Suyadi, dan Aufah Maulidya. 2015. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Suyanto, Slamet. 2005. *Pembelajaran untuk anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

